

## ABSTRAK

Kesejahteraan buruh selalu menjadi isu perjuangan tidak berkesudahan dari tahun ke tahun. Di Tengah banyaknya isu kesejahteraan buruh, tidak terlihat gerakan optimal dan signifikan yang dilaksanakan oleh serikat buruh, khususnya serikat buruh Kota Tasikmalaya selaku representasi dari buruh untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini dibuktikan dari kurangnya optimalisasi dari aksi-aksi yang dilaksanakan oleh serikat buruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan gerakan serikat buruh Kota Tasikmalaya sebagai representasi dari buruh dalam meningkatkan kesejahteraan buruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori gerakan sosial baru dan hubungan industrial dengan menganalisa kondisi wilayah industrial dan gerakan yang dilakukan oleh serikat buruh Kota Tasikmalaya dalam memperjuangkan kepentingannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa serikat buruh Kota Tasikmalaya saat ini kerap melakukan gerakan untuk meningkatkan kesejahteraan buruh. Namun gerakan yang dilakukan oleh serikat buruh Kota Tasikmalaya tidak hanya meliputi gerakan sosial lama yang konservatif berupa demonstrasi atau mobilisasi masa dalam jumlah yang besar saja, namun entitas dari gerakan yang dilakukan oleh serikat buruh juga dilaksanakan dengan mekanisme lain, seperti pelatihan advokasi dan negosiasi untuk buruh dengan harapan buruh dapat memperjuangkan kepentingan dirinya sendiri dalam lingkup hubungan industrial mikro, partisipasi dan kontribusi serikat buruh Kota Tasikmalaya dalam Depeko sebagai Upaya kenaikan UMK, dan pembentukan Partai Buruh sebagai bentuk perjuangan serikat buruh di ruang politik. Peranan lain yang dilakukan oleh serikat buruh adalah negosiasi, advokasi, dan pendampingan, yang dapat dilihat dari peran serikat buruh dalam mendampingi buruh di perselisihan hubungan industrial dan peran dan kontribusi serikat buruh dalam penghidupan Kembali Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit.

Kata Kunci : Serikat Buruh, Gerakan Buruh, Kota Tasikmalaya

## **ABSTRACT**

*The welfare of workers has always been an issue of endless struggle from year to year. In the midst of many issues of worker welfare, there is no optimal and significant movement carried out by labor unions, especially the Tasikmalaya City labor union as a representative of workers to overcome this. This is evidenced by the lack of optimization of the actions carried out by the trade unions. This study aims to find out the role and movement of the Tasikmalaya City trade union as a representation of workers in improving worker welfare. This research uses a qualitative method with a study case approach and data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The theory used in this study is the theory of new social movements and industrial relations by analyzing the conditions of industrial areas and movements carried out by the Tasikmalaya City labor union in fighting for its interests.*

*The results of this study show that the Tasikmalaya City labor union currently often carries out movements to improve the welfare of workers. However, the movement carried out by the Tasikmalaya City trade union not only includes the old conservative social movement in the form of demonstrations or mass mobilization in large numbers, but the entities of the movement carried out by the trade union are also carried out with other mechanisms, such as advocacy and negotiation training for workers in the hope that workers can finance their own interests within the scope of micro-industrial relations, the participation and contribution of the Tasikmalaya City trade union in Depeko as an effort to increase MSEs, and the formation of the Labor Party as a form of trade union struggle in the political space. Other roles played by trade unions are negotiation, advocacy, and assistance, which can be seen from the role of trade unions in assisting workers in industrial relations disputes and the role and contribution of trade unions in the revival of the Tripartite Cooperation Institution (LKS).*

**Keywords:** Labor Union, Labor Movement, Tasikmalaya City